

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa Media *big book* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Kedung Jaya 02 Kabupaten Bekasi.

1. Perencanaan pembelajaran keterampilan membaca permulaan yang telah dirancang oleh peneliti dan guru berjalan dengan baik. Adapun perencanaan yang disusun pada siklus I yaitu menentukan waktu pelaksanaan penelitian, membuat perangkat pembelajaran, dan menentukan konsep pembuatan media *big book* berbasis kearifan lokal. Sedangkan perencanaan pada siklus II ini disusun atas perbaikan dan kekurangan saat proses pembelajaran pada siklus I yaitu memaksimalkan pembuatan media *big book* berbasis kearifan lokal dengan cerita yang berasal dari budaya daerah tertentu yang dekat dengan lingkungan siswa, guru mampu memberikan stimulus agar siswa aktif selama pembelajaran, serta guru mampu memberikan pembelajaran membaca permulaan dengan aspek keterampilan membaca permulaan seperti pelafalan, intonasi, kejelasan suara, dan kelancaran yang baik dan benar saat membaca.
2. Dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal pada pelaksanaannya terjadi peningkatan yaitu siswa lebih fokus mendengarkan penjelasan guru dengan mengamati media *big book* berbasis kearifan lokal yang berjudul “Berjalan-jalan di Taman” pada siklus I dan “Si Pitung Anak Betawi” pada siklus II. Siswa semangat untuk membaca isi cerita dalam media *big book* berbasis kearifan lokal, keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dengan pelafalan yang jelas, intonasi yang tepat, suara yang jelas dan lantang, serta kelancaran dalam membaca perkata sampai kalimat menjadi lebih baik, dan guru sudah mampu memberikan pembelajaran membaca permulaan dengan aspek kebahasaan dengan baik dan benar, serta siswa juga mampu

mengenal budaya-budaya baik yang ada di lingkungan siswa maupun diluar lingkungannya.

3. Keterampilan membaca permulaan siswa terjadi peningkatan yang cukup signifikan melalui penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal pada saat pembelajaran berlangsung. Peningkatan yang terjadi pada keterampilan membaca permulaan yaitu siswa sudah mampu menguasai pembelajaran membaca dalam aspek keterampilan membaca seperti pelafalan, intonasi, kelancaran serta kejelasan suara, dan siswa juga sudah mulai mengenal dan memahami terkait budaya-budaya yang ada di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi kearifan lokal. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan rata-rata keterampilan membaca permulaan pada saat prasiklus sebesar 67,2 meningkat menjadi 73,7 pada siklus I, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 81,3 dengan persentase pencapaian rata-rata keterampilan membaca permulaan pada siklus I sebesar 60,8% dan pada siklus II sebesar 91%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa kelas I dapat lebih aktif berlatih membaca permulaan dengan menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal baik pada jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
 - b. Dalam penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal yang relative cepat, siswa tetap membaca permulaan dengan memperhatikan aspek ketepatan lafal, intonasi, kejelasan suara, dan kelancaran.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kreativitas, motivasi, serta minat siswa untuk membaca permulaan menggunakan media *big book* berbasis kearifan lokal.
 - b. Dalam penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal, sebaiknya memperbanyak menggunakan gambar-gambar yang

menarik dan tulisan dalam media lebih besar agar terlihat oleh semua siswa.

- c. Penggunaan media *big book* berbasis kearifan lokal digunakan dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk permainan maupun lainnya.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

